

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan kesehatan merupakan hal terpenting yang harus dilakukan di setiap negara dalam menangani permasalahan kesehatan yang ada di dalam masyarakat. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat serta mengevaluasi pelaksanaan pembangunan kesehatan yang dilakukan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan mengadopsi *Sustainability Development Goals* (SDGs) dalam tujuan 3 tentang kesehatan dan kesejahteraan yang baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam tercapainya derajat kesehatan yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomi. Pada *World Health Assembly* ke-30 pada tahun 2000, jargon *Health for All* ditetapkan dalam rangka mewujudkan konsep keadilan kesehatan.

Evaluasi Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan Merupakan Sebuah Proses Dalam Menentukan Nilai Yang Berdasarkan Pada Kreteria Objek Dalam Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan (Redy & Jaya, Partus. Ndeot, 2018). Upaya pertama yang harus dilakukan pemerintah dalam memberikan hak hidup sehat bagi masyarakat adalah dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan (Mortimer, 2010), inovasi dalam alat-alat medis, sistem Pendidikan kesehatan bagi SDM kesehatan (Walpole, Barna, Richardson, 2019). Aspek kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah, pada tahun 2015 negara-negara di dunia termasuk Indonesia memasuki era baru dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan atau dalam tujuan pembangunan global (Ermalena, 2017). Tujuan Pembangunan berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Goals* (SDGs) merupakan penyempurnaan dari pendekatan *Millenium Development Goals* (MDG's) (United Nations, 2015). Diantaranya masalah social, hak asasi manusia, akses terhadap manusia, lingkungan, keadilan dan gender (Ali, 2016). Dalam pelaksanaan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) menurut (Morton, Pencheon, & Squires, 2017) dikenal dengan istilah mendasar dalam menyeimbangkan dimensi ekonomi, social dan lingkungan yaitu: Manusia (*People*), Bumi (*Planet*), Kemakmuran (*Prosperity*), Perdamaian (*Peace*), Kerjasama (*Partnership*) (United Nations, 2015b).

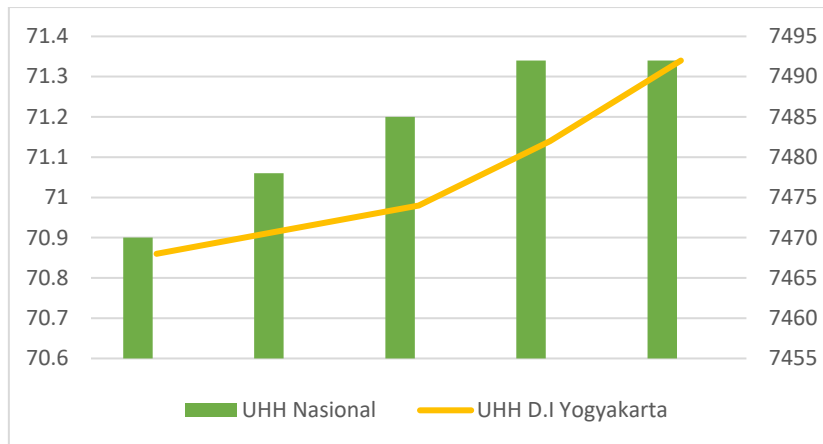
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah serangkaian prioritas global untuk seluruh elemen masyarakat agar mendapatkan kesejahteraan (Morton, Stephen. Pencheon, David. Squires, 2017). Menurut Deacon, (2016) *Sustainability Development Goals* merupakan

kerangka kebijakan *Global* untuk menjawab tantangan mendasar yang dihadapi negara dalam pelaksanaan pembangunan negara. Pembangunan kesehatan berkelanjutan memiliki tujuan yaitu untuk mengakhiri kelaparan, melindungi dunia dan memastikan bahwa semua orang, sekarang dan di masa depan, mencapai stabilitas dan kemakmuran (Hák, Janoušková, & Moldan, 2016). Maka, kerangka SDG's dalam proses peningkatan pembangunan ini melakukan pengoptimalkan sebuah kinerja dari pemerintah dengan melihat problem yang terjadi dengan memperbaiki indicator pembanguan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitasnya dalam menyelesaikan permasalahan dalam relevansi indikatornya (Hák et al., 2016).

Sustainability Development Goals (SDGs) mempunyai 17 tujuan, 169 target, dan 230 indikator yang mencakup dari beberapa bidang salah satunya adalah pada bidang kesehatan (Panuluh & Fitri, 2016). Hal ini merupakan upaya pemenuhan kebutuhan yang di perlukan dan dilaksanakan oleh pemerintah, dalam Pembangunan kesehatan bukanlah hal baru, ada banyak study yang berbicara tentang pembangunan berkelanjutan dibidang kesehatan, seperti yang disampaikan (Berman, 1996) kesehatan menjadi bagian penting dari tujuan pembangunan nasional, sehingga dapat mendorong pembangunan lebih berkelanjutan. Sementara, menurut (Walpole, Barna, Richardson, 2019) kesehatan dapat mengembangkan sumber daya manusia, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sendiri. Selain itu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan adalah proses pembangunan kesehatan yang berkaitan dengan kualitas kesehatan masyarakat dengan pemenuhan kebutuhan seperti sumplay gizi bagi masyarakat (Hendrawati, Adistie, 2018), penjaminan kesehatan bagi ibu dan anak serta lainnya yang berhubungan dengan peningkatan kesehatan masyarakat (Lestari, Sugiharti, 2019).

Misi krusial suatu negara untuk masa depan yang diciptakan oleh politik lingkungan adalah mencapai pembangunan manusia yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan peran pemerintah dalam mentransformasi sosial ekonomi dan memastikan keamanan masyarakat (Nasirin, 2017). Maka pemerintah wajib melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam upaya pengoptimalan pembangunan yang harus dilakukan, seperti dalam pelayanan kesehatan yang harus diberikan dengan baik kepada nasyarakat untuk upaya melakukan pembangunan berkualitas (Nasirin, 2017). Berikut (Gambar 1.1) menyajikan Nilai Umur Harapan Hidup (UHH) Masyarakat di Indonesia dan D.I Yogyakarta.

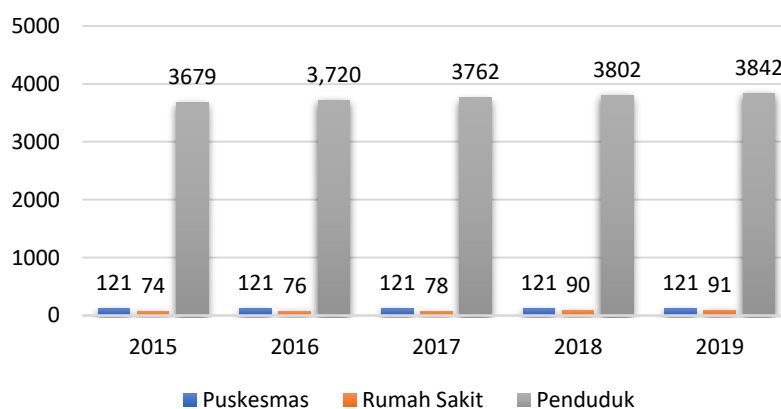
Gambar 1. 1. Nilai Umur Harapan Hidup (UHH) Nasional Dan D.I Yogyakarta 2015-2019



Sumber: Kementerian Kesehatan Indonesia, (2019)

Keberhasilan dalam proses pembangunan kesehatan masyarakat dilihat dari indeks Umur Harapan Hidup (UHH) manusia. Maka bisa dilihat dari angka UHH pada (Gambar 1.1) diatas dari tahun-ketahun mengalami peningkatan, namun masih sedikit peningkatan dari tahun ketahunnya. Termasuk peningkatan yang ada di dalam masyarakat provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun-ketahun peningkatan naik, namun dari tahun 2015-2019 peningkatannya dengan angka 0,75. Di dalam sebuah pembangunan kesehatan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemerintah juga di perlukan alat-alat medis seperti kefarmasian dan alat kesehatan lainnya (Mortimer, 2010) serta puskesmas dan rumah sakit serta sumberdaya manusia di bidang kesehatan yang memang harus memadai dan berkualitas dengan perkembangan jaman modern (A. Putri, 2017). Berikut (Gambar 1.2) di bawah menyajikan jumlah rumah sakit dan puskesmas yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 1. 2. Jumlah Rumah Sakit, Puskesmas dan Penduduk Di D.I Yogyakarta Tahun 2015 – 2019



Sumber: BPS (2015-2019)

Pembangunan Rumah Sakit dan Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) untuk upaya meningkatkan kesehatan masyarakat sangat diperlukan guna memudahkan masyarakat untuk berobat dan mendapatkan kesehatan yang baik (Pane, Sembiring, & Unsa, 2020). (Gambar 1.2)

diatas menunjukkan bahwa Puskesmas di D.I Yogyakarta dari tahun ketahun tidak ada perubahan. Sementara pada pembangunan Rumah Sakit (RS) dari tahun ketahun ada proses pembangunan. Pemenuhan fasilitas kesehatan berupa Rumah sakit dan puskesmas sangat diperlukan guna meningkatkan kesehatan masyarakat yang lebih baik lagi dan mempermudah masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan (Yunding, Haerianti, Evidamayanti, Evawaty, & Indrawati, 2020). Pelaksanaan pembanguna kesehatan masyarakat dalam hal ini Lebih lanjut selain alat kesehatan dan sarana rumah sakit dan puskesmas yang di butuhkan dalam memberikan atau mengupayakan pelayanan kesehatan yaitu sumberdaya kesehatan yang harus memadai.

Selain pembangunan infrastruktur kesehatan, Sumber Daya Manusia kesehatan juga sangat penting di tingkatkan (Sumiarsih & Nurlinawati, 2020) dikarenakan tanpa adanya SDM kesehatan, proses pelayanan kesehatan yang baik tidak akan berjalan dengan sebagaimana diinginkan, maka sangat dibutuhkan sekali dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan agar tidak ada pasien yang terlantar karena kekurangan SDM kesehatan. Jumlah SDM kesehatan atau tenaga kesehatan jumlah keseluruhannya yaitu 15.288 dari ahli gizi sampai dengan dokter yang ada di provinsi D.I Yogyakarta tahun 2019. Dalam melakukan pembangunan berkelanjutan, pemerintah harus menerapkan cara-cara untuk menghilangkan disparitas dalam masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat (Suarsih, 2017). Masalah kesehatan juga harus menjadi prioritas utama pemerintah dibantu oleh swasta atau organisasi karena merupakan salah satu syarat kesejahteraan masyarakat (Suci, 2018).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang dilaksanakan di pemerintah Indonesia khususnya di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sudah mulai ada perbaikan dalam melakukan pembangunan kesehatan masyarakat dengan data-data di atas menunjukkan adanya itikad baik dalam melaksanakan tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang kesehatan sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskripsi dengan menganalisi data yang diperoleh dari beberapa artikel jurnal dan data-data yang dikeluarkan oleh pemerintah khususnya Kemenkes RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) serta data-data dari dinas kesehatan provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta data lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian. Penelitian yang dilalakukan ini menggunakan data-data sekunder setelah itu dilakukan analisis dengan menentukan variable dan indikator yang yang sudah di tentukan dalam penelitan yang dihasilkan dari beberapa penelitian terdahulu serta berdasarkan literature riview yang sudah ada.

Selain itu, dalam penelitian ini ada suatu argument peneliti yang digunakan untuk menunjang hasil sementara seperti, perlunya pemerataan masyarakat yang optimal dalam

memberikan hak masyarakat dengan regulasi yang berkaitan dengan pembangunan kesehatan (Suarsih, 2017). Dalam upaya pembangunan kesehatan berkelanjutan membutuhkan pengembangan masyarakat sejak dini atau lahir untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Kosasih, Isabella, 2018).

Peningkatan kesehatan masyarakat sangat penting dilaksanakan oleh pemerintah dengan memberikan suatu program yang meruju pada peningkatan kesehatan agar tercapainya kesejahteraan masyarakat di seluruh daerah. Dari data yang sudah disebutkan diatas bahwa pembangunan kesehatan masyarakat sudah dilakukan dengan proses pembanguan infrastruktur dalam kesehatan sudah dilaksanakan dengan pembangunan rumah sakit dan puskesmas di daerah-daerah serta dari SDM kesehatannya, juga pendistribusian alat kesehatan dari tahun ke tahun ada peningkatan dan juga dalam indeks pembangunan kesehatan masyarakat dinilai cukup lumayan tinggi dilihat dari indikator pembangunan manusia yaitu dengan melihat Umur Harapan Hidup (UHH). Akan tetapi belum dapat di pastikan sepenuhnya pelaksanaan pembangunan kesehatan berkelanjutan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai dengan *Sustainability Development Goals* atau tujuan pembanguan berkelanjutan yang sudah menjadi tujuan global seluruh dunia dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat di seluruh negara.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pemerintah melakukan upaya dalam melaksanakan tujuan pembangunan berkelanjutan sudah dilakukan dengan baik atau terlaksana dengan dengan apa yang menjadi prinsip dari tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan di dalam sebuah negara khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

- a. Apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembangunan kesehatan berkelanjutan untuk memberikan kesehatan masyarakat?
- b. Bagaimana upaya pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam melaksanakan program kesehatan untuk memenuhi tujuan dari *Sustainability Health Development Goals*?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan SDGs bidang kesehatan berjalan sesuai dengan indicator-indikator yang sudah ditentukan menurut target-target dalam bidang kesehatan.

2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan program kesehatan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan apakah masalah yang dihadapi dapat terselaikan atau tidak dengan berjalannya program kesehatan tersebut.

1.3.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan kedepannya dapat mengubah wawasan dan pengetahuan terutama bagi penulis, serta penelitian yang dilakukan ini diharapkan kedepannya dapat memberikan sumbangan ilmu serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang. Serta penelitian yang dilaksanakan dapat berguna untuk ilmu pemerintahan sesuai dengan ilmu yang dipelajari.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, diharapkan kedepannya dapat dijadikan sebagai sumbangan saran dan masukan khususnya bagi Pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dengan efektif dan efisien.